BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Teknologi telah menjadi elemen penting yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti dalam dunia bisnis dan keuangan[1]. Salah satu bidang yang telah mengalami transformasi akibat kemajuan teknologi adalah pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat utama untuk menggambarkan kinerja keuangan dan posisi bisnis yang semakin banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. *Website* adalah salah satu jenis teknologi informasi yang menggunakan internet[2]. Menurut Ovan, dkk (2020:5) “Aplikasi *berbasis web* merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses menggunakan *web browser* atau penjelajah *web* melalui jaringan internet, yang memiliki keunggulan bahwa aplikasi *berbasis web* dapat dengan mudah diakses oleh pengguna tanpa harus melakukan instalasi”[3]. *Website* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan yang meliputi proses pengumpulan data, analisis dan laporan keuangan itu sendiri. Penggunaan teknologi berupa *website* dalam pelaporan keuangan tidak hanya terbatas pada penyusunan laporan, tetapi juga mencakup proses pengumpulan data, analisis, dan pelaporan. Komponen yang terdapat pada laporan keuangan salah satunya adalah pembiayaan, unsur biaya merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya suatu anggaran[4]. Penganggaran merupakan proses untuk penyusunan rencana keuangan[5].

PMB Nining merupakan Praktik Mandiri Bidan yang terletak di wilayah Desa Sukatenang, Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi. PMB Nining mulai beroperasi pada tahun 1993, yang memberikan pelayanan kesehatan seperti imunisasi bayi, pemeriksaan ibu hamil, suntik KB, membantu proses bersalin pada ibu hamil dan nifas, serta pemeriksaan kesehatan reproduksi wanita. PMB Nining juga telah bekerjasama dengan beberapa rumah sakit guna mengirim rujukan jika ada pasien yang mengalami kegawatan.

Proses pengelolaan laporan keuangan di PMB Nining, menurut Andrianie selaku staf keuangan memiliki permasalahan dalam menyusun dan mempresentasikan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Proses pengelolaan laporan keuangan dilakukan oleh staf dengan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran melalui buku keuangan. Proses pengelolaan ini mempunyai kendala yaitu kesalahan pencatatan, menurut staf keuangan pencatatan menggunakan buku mempunyai beberapa resiko antara lain kesalahan pencatatan, resiko buku rusak sehingga riwayat pencatatan hilang, dan proses pencatatan yang memakan waktu yang menjadi hambatan utama dalam pengelolaan laporan keuangan. Salah satu dampak dari masalah tersebut adalah terjadinya kesalahpahaman antara staf keuangan dengan pemilik, karena penulisan laporan keuangan yang tidak jelas serta lupa menyimpan data laporan keuangan yang menyebabkan jumlah uang yang ada dengan jumlah uang dalam catatan keuangan berbeda. Terjadinya ketergantungan individu, karena jika terjadi pergantian staf hanya staf keuangan lama yang mengerti penulisannya. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mencatat semua transaksi pembayaran, laporan pemasukan dan laporan pengeluaran, sehingga memudahkan proses pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Rancang Bangun Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Dengan Metode Prototype (Studi Kasus: Praktik Mandiri Bidan Nining). Rancang bangun *website* dilakukan dengan menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* secara iteratif merancang, mengembangkan, dan menguji *prototype* aplikasi dengan melibatkan pengguna[6]. Pengguna dilibatkan dari awal perancangan untuk mendapat umpan balik, sehingga dapat dipastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Agar aplikasi yang dihasilkan siap untuk diimplementasikan, peneliti akan melakukan pengujian terhadap aplikasi, yang merupakan tahap penting dalam pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan dengan metode *Black box testing*, metode ini merupakan uji coba terhadap fungsionalitas aplikasi yang dikembangkan[7],[8]. Melalui penelitian ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pelaporan keuangan di

PMB Nining, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan laporan keuangan di bidang kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah proses pencatatan laporan keuangan di PMB Nining yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Metode tersebut rentan terhadap kesalahan pencatatan, sulit menemukan data terdahulu, proses validasi yang memakan waktu dan lambat dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem laporan keuangan berbasis *web* yang mampu menggantikan proses manual tersebut, meminimalkan kesalahan serta mendukung penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan di PMB Nining. Selain itu, diperlukan juga pendekatan pengujian sistem untuk memastikan bahwa fungsionalitas yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan yang ada pada rumusan masalah dibuatlah sistem laporan keuangan berbasis web yang dirancang khusus untuk menggantikan metode pencatatan manual di PMB Nining. Perancangan aplikasi laporan keuangan dengan tujuan:

1. Menyediakan sistem pencatatan digital berbasis *web* yang memungkinkan penyimpanan data secara terstruktur dan menambahkan fitur filter untuk mempermudah pencarian data dengan cepat.
2. Mengembangkan fitur validasi data yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja oleh pemilik untuk mempercepat proses validasi laporan keuangan.
3. Membuat fitur cetak dan rekap laporan keuangan dalam format *PDF* dan *Excel*, serta menyajikan dashboard ringkasan keuangan bulanan agar penyusunan dan penyajian laporan dapat dilakukan dengan cepat.

Manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dalam menganalisis kebutuhan pengguna, mengembangkan aplikasi berbasis *website*, meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan bekerja sama dengan mitra lapangan, serta membangun jaringan relasi.
2. Bagi pengguna (PMB Nining), mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan laporan keuangan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan dan pengembangan sistem laporan keuangan PMB Nining adalah sebagai berikut:

1. Objek implementasi sistem adalah pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) Nining yang berlokasi di Desa Sukatenang, Bekasi.
2. Sistem difokuskan pada pengelolaan laporan keuangan, seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta penyajian laporan keuangan.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype*, sedangkan pengujian dilakukan dengan metode *black box testing* untuk menguji fungsionalitas sistem.

1.5 Metode Penelitian

Metode *prototype* merupakan salah satu metode pengembangan sistem. Dengan metode ini peneliti dan pengguna bisa saling berinteraksi selama proses perancangan guna menggambarkan sistem yang akan dibangun. Digunakannya metode *prototype* pada penelitian ini karena dengan teknik *prototyping* peneliti bisa membuat *prototype* terlebih dahulu sebelum mengembangkan sistem yang sebenarnya[28]. Dengan ini kebutuhan pengembangan dapat diidentifikasi lebih mudah, sehingga tujuan pengembangan sistem dapat ditentukan secara menyeluruh agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode *prototype* ini memiliki beberapa proses dimana banyak faktor yang mempengaruhi hasil akhir. Metode ini secara iteratif merancang, mengembangkan, dan menguji *prototype* aplikasi dengan melibatkan pengguna[6]. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada pihak PMB Nining yang membahas mengenai pencatatan laporan keuangan. Data yang

di dapat selama wawancara berguna untuk pengembangan sistem, selama proses pengembangan pengguna juga dilibatkan. Dengan melibatkan pengguna dari awal untuk mendapat umpan balik, sehingga memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.